

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata (Risci Dwi Deniyanto 2015)

upaya pembangunan ekonomi Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, ada salah satu badan usaha yang memiliki peranan penting dalam hal tersebut, yakni koperasi. Koperasi merupakan badan usaha bersama yang bertumpu pada prinsip ekonomi kerakyatan yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi didirikan karena terdapat sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama, tujuan utamanya yaitu mensejahterakan anggota.

Di Indonesia, koperasi memberikan kontribusi yang cukup besar bagi negara, seperti pembentukan produk-produk dalam negeri, peningkatan ekspor, perluasan lapangan kerja dan usaha, serta pemerataan pendapatan. Hal ini disebabkan karena koperasi membantu masyarakat Indonesia dalam pinjaman modal yang bisa digunakan untuk membuka usaha kecil. Wujud kehidupan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia adalah usaha kecil.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (De

Ornay, dkk 2018). Menurut Fahmi (2011), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan dinilai berdasarkan laporan keuangan neraca dan sisa hasil usaha koperasi. Penilaian kinerja keuangan ini untuk membantu manajer dan karyawan agar dapat melaksanakan kewajibannya dalam mencapai tujuan koperasi. Untuk mengetahui kinerja suatu keuangan koperasi maka dibutuhkan suatu sistem penilaian. Ada beberapa macam sistem penilaian yang dapat dilakukan untuk menilai kinerja keuangan diantaranya *CAMEL*, *balance scorecard*, *analisis reabilitas*, *solvabilitas*, dan *rentabilitas*, namun menurut *WOCCU (World Council of Credit Union)* sistem-sistem ini di anggap kurang untuk mengukur kinerja keuangan koperasi secara menyeluruh. Sehingga dikembangkan suatu sistem untuk melengkapi kekurangan penilaian yang sebelumnya yaitu sistem *PEARLS*. Sistem ini menurut *WOCCU* dianggap sistem penilaian yang paling sesuai untuk menilai kinerja keuangan *credit union* atau koperasi kredit. *PEARLS* merupakan singkatan dari *Protection, effective financial structure, asset quality, rates of return and cost, liquidity and signs of growth* yang berisi gambaran keadaan atau kondisi kinerja keuangan sebuah koperasi. Sistem inilah yang kemudian dipilih oleh penulis untuk digunakan sebagai sistem penilaian kinerja keuangan koperasi khususnya Koperasi Kredit atau Credit Union.

Hasil penelitian dari Khairani, dkk. (2014) menyatakan bahwa beberapa struktur keuangan yang efektif diperoleh dari pinjaman bersih lebih tinggi dari batas jangkauan akreditasi, rasio modal saham anggota, dan rasio lembaga modal yang termasuk ideal. Kualitas aset dalam pinjaman non performing dan rasio aset

non-produktif sangat ideal. Penghasilan dan pengeluaran diperoleh dari biaya operasi dan rasio laba bersih adalah ideal. Rasio pendapatan dari pinjaman dan rasio likuiditas aset lancar ideal.

Analisis kinerja keuangan menunjukkan 17 rasio untuk dianalisis, 7 rasio berada dalam kondisi ideal yaitu rasio aset lancar, pinjaman dari luar, modal lembaga, aset non-produktif, biaya operasi, pertumbuhan aset dan pertumbuhan pinjaman luar biasa. Sedangkan yang tidak ideal adalah rasio dana cadangan risiko untuk kelalaian pinjaman 1-12 bulan dan lebih dari 12 bulan, pinjaman beredar, saham tabungan, pinjaman non performing, pendapatan dari pinjaman, laba bersih, aktiva lancar tidak menghasilkan, pertumbuhan simpanan stok dan pertumbuhan modal institusi, (Syofian, 2015).

Hasil penelitian De Ornay,dkk (2018) menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Kerjasama Citra Akademika ditinjau dari beberapa aspek. *Pertama, Protection* secara keseluruhan menunjukkan hasil yang ideal bersama faktor cadangan risiko yang memadai. *Kedua, Struktur* keuangan yang efektif secara keseluruhan menunjukkan hasil yang ideal karena dapat meningkatkan potensi pertumbuhan dan kapasitas penghasilan berdasarkan investasi. *Ketiga, Kualitas* aset secara keseluruhan menunjukkan hasil yang **ideal** karena mampu menekan rasio masalah yang terjadi pada pinjaman yang diberikan. *Keempat, Suku Bunga Pengembalian* dan biaya (tingkat pendapatan dan pengeluaran) secara keseluruhan menunjukkan hasil yang **ideal** karena mampu memberikan pendapatan dan pengeluaran juga mengukur pendapatan rata-rata produktif. *Kelima, Likuiditas* menunjukkan hasilnya **tidak ideal** karena tidak mampu menyediakan cadangan kas cair untuk memenuhi permintaan pinjaman diberikan dari deposito non-saham.

Keenam, Tanda pertumbuhan (tanda-tanda pertumbuhan) secara keseluruhan menunjukkan hasil yang **ideal** dengan pertumbuhan aset yang memadai.

Penelitian ini dilakukan di sebuah koperasi yang berada di Yogyakarta yakni Koperasi Simpan Pinjam CU Satu Hati yang beralamatkan di jalan Klangon Tempel Padon, Sendangrejo, Minggir, Sleman, Yogyakarta. KSP *Credit Union* (CU) Satu Hati merupakan salah satu koperasi yang ada di Yogyakarta. CU Satu Hati mempunyai dua produk yaitu simpanan dan pinjaman. Pinjaman dalam KSP ini terdiri dari CU Produktif, CU Musiman, CU Papan, CU Cerdas, CU Guna dan CU mitra.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kinerja keuangan KSP CU Satu Hati dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Sehingga judul penelitian yang dirumuskan adalah “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan *Credit Union* Dengan Menggunakan Analisis Sistem *Pearls*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang sudah diungkapkan oleh penulis, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan *Credit Union* Satu Hati ditinjau dari aspek *Protection, Effective financial structure, Asset quality, Rates of return and costs, Liquidity, dan Signs of growth* menurut sistem *PEARLS* pada tahun 2016 sampai tahun 2018?
2. Apakah *Credit Union* Satu Hati di tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami perkembangan dan pertumbuhan dengan menggunakan sistem *PEARLS*?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Indikator PEARLS yang diterapkan oleh World Council of Credit Union (WOCCU).
2. Perkembangan dan pertumbuhan yang diukur dengan sistem PEARLS.
3. Laporan keuangan yang diteliti oleh penulis pada CU Satu Hati hanya 3 tahun, maka penulis hanya dapat menyimpulkan data rata-rata 3 tahun dari tahun 2016 sampai 2018.
4. Penulis hanya menggunakan 12 indikator PEARLS yaitu P-1, P-2, E-1, E-7, E-8, A-1, A-2, R-7, R-9, L-1, S-10, S-11.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian terhadap laporan keuangan CU Satu Hati ini antara lain:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan *Credit Union* Satu Hati ditinjau dari aspek *Protection, Effective financial structure, Asset quality, Rates of return and costs, Liquidity, dan Signs of growth* menurut sistem *PEARLS* pada tahun 2016 sampai tahun 2018.
2. Untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan *Credit Union* Satu Hati pada tahun 2016 sampai tahun 2018 dengan menggunakan analisis sistem *PEARLS*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi KSP CU Satu Hati

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pedoman dalam meningkatkan kesehatan KSP CU Satu Hati di tahun selanjutnya dan memberikan masukan yang positif untuk pertimbangan manajer dan pengurus dalam mengevaluasi dalam kinerja koperasi sehingga dapat mengambil kebijakan yang lebih tepat dan mampu bersaing dengan koperasi atau *credit union*, serta lembaga keuangan yang lain, seperti lembaga keuangan mikro, pegadaian, *leasing*, variasi layanan bank tanpa kantor, dan transaksi *virtual* untuk barang-barang konsumsi. Dengan kekhasan yang dimiliki CU Satu Hati, yakni jati diri koperasi. CU Satu Hati masih memiliki kesempatan untuk mengubah tantangan menjadi peluang.

2. Bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan dan digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian, serta menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak yang ingin meneliti dan memperdalam masalah yang dibahas. Dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak koperasi CU Satu Hati.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi kesempatan yang baik bagi penulis karena dapat menerapkan ilmu-ilmu manajemen dan akuntansi yang diperoleh selama di bangku perkuliahan, serta menjadi sarana untuk belajar mengenal lebih jauh mengenai koperasi atau *credit union*,. Sebagai pembelajaran dalam penulisan dan penelitian karya ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan perkembangan kinerja keuangan.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat dijadikan literature tambahan dalam penelitian serta menambah wawasan bagi pembacannya. Sebagai bahan referensi dan masukan untuk lebih mengetahui kinerja keuangan CU Satu Hati.

F. Sistematika Penelitian

Sistem Penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan membahas teori-teori yang mendasakan pembahasan secara terperinci laporan keuangan koperasi CU Satu Hati.

Bab III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran , sumber data dan jenis data serta metode analisis data.

Bab IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam perusahaan ini menguraikan tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan

data keuangan KSP CU Satu Hati.

Bab V Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari penulis mengenai analisis kinerja laporan keuangan KSP CU Satu Hati.